

**ANALISIS KEUNGGULAN KOMPETITIF PT. MITRATANI
DUA TUJUH DALAM EKSPOR EDAMAME KE JEPANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

**AMALIA KHAIRUNNISA
07041281924045**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“Analisis Keunggulan Kompetitif PT. Mitratani Dua Tujuh dalam
Ekspor Edamame ke Jepang”**

**Skripsi
Oleh :
Amalia Khairunnisa
07041281924045**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 26 Juli 2023**

Pembimbing :

1. Sari Mutiara Aisyah, S.IP., M.A
NIP. 199104092018032001
-
2. Cynthia Azhara Putri, S.H., M.Kn.
NIDN. 0009029110
-

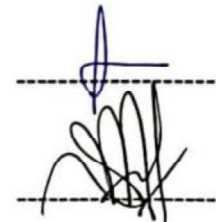
Tanda Tangan



Penguji :

1. Nurul Aulia, S.IP., M.A
NIP. 199312222022032013
-
2. Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., M.A
NIDN. 8948340022
-

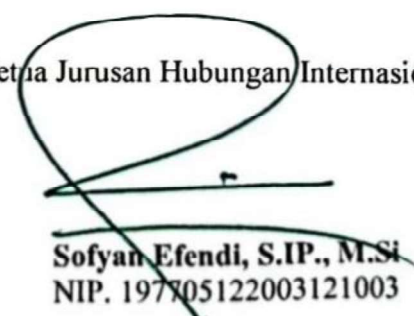
Tanda Tangan



Mengetahui,



Ketua Jurusan Hubungan Internasional,



Sofyan Efendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

“Analisis Keunggulan Kompetitif PT Mitratani Dua Tujuh dalam Ekspor Edamame ke Jepang”

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh :

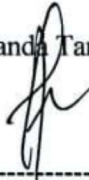
Amalia Khairunnisa

07041281924045

Pembimbing I

1. Sari Mutiara Aisyah, S.IP., M.A.
NIP. 199104092018032001

Tanda Tangan



Tanggal

6 Juli 2023

Pembimbing II

2. Cynthia Azhara Putri, S.H., M.Kn.
NIDN. 0009029110







19 Juli 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan,


Sofyan Endi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

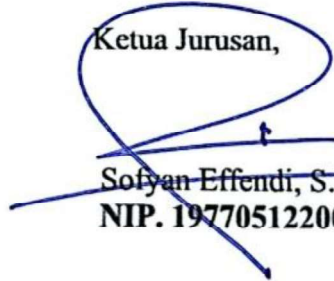
LEMBAR PERBAIKAN SIDANG KOMPREHENSIF

Nama : Amalia Khairunnisa
 NIM : 07041281924045
 Judul Skripsi : Analisis Keunggulan Kompetitif PT. Mitratani Dua
 Tujuh dalam Ekspor Edamame ke Jepang
 Tanggal Ujian Skripsi : 26 Juli 2023

No	Dosen/Nip	Revisi	Tanda Tangan
1	Nurul Aulia, S.IP., MA NIP 199312222022032013 (Penguji 1)	- Penambahan data penguat pada <i>Factor Conditions, Demand Conditions, Related and Supporting Industries</i> , serta <i>Rivalry</i> - Penambahan data terkait peran pemilik saham perusahaan	
2	Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA NIDN. 8948340022 (Penguji 2)	- Perbaikan penulisan kutipan langsung - Penambahan data pada Faktor Kesempatan	
3	Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA NIP 199104092018032001 (Pembimbing 1)	Perbaikan penulisan kutipan wawancara	
4	Cynthia Azhara Putri, S.H., M.Kn. NIDN. 0009029110 (Pembimbing 2)	Menyesuaikan Penguji	

Mengetahui

Ketua Jurusan,


 Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
 NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amalia Khairunnisa

NIM : 07041281924045

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “ Analisis Keunggulan Kompetitif PT Mitratani Dua Tujuh dalam Ekspor Edamame ke Jepang “ ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 11 Juli 2023

Saya membuat pernyataan



Amalia Khairunnisa

NIM. 07041281924045

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta: Bapak Dwi Prawoto, S.E., M.Si. dan Ibu Maimunah Panggabean. Tak pernah cukup rasa terima kasih atas cinta kasih, pengorbanan dan kesabaran mereka. Semoga rahmat Allah SWT selalu menyertai mereka kemanapun mereka melangkah.

ABSTRAK

Perdagangan internasional adalah aktifitas yang memperdagangkan barang serta jasa antar negara. PT Mitratani Dua Tujuh adalah perusahaan dari Indonesia yang berhasil mengekspor komoditas pertanian yakni edamame ke banyak negara, salah satunya Jepang. Terdapat banyak produsen edamame baik di dalam ataupun luar negeri namun dengan keunggulan kompetitifnya, PT Mitratani Dua Tujuh mampu bertahan sebagai salah satu pemasok edamame rutin ke Jepang. Menggunakan teori *Competitive Advantage* oleh Michael E. Porter, peneliti menganalisis keunggulan kompetitif PT Mitratani Dua Tujuh berdasarkan *Factor Conditions; Demand Conditions; Related and Supporting Industries; Firm Strategy, Structure, and Rivalry*; serta peran Pemerintah dan Kesempatan pada perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan seluruh aspek mendukung peningkatan keunggulan kompetitif perusahaan, dengan aspek yang paling menonjol adalah *Factor Conditions*. SDM yang terlatih, SDA yang sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan edamame, modal yang memadai, serta infrastruktur yang lengkap mendorong pemaksimalan kualitas produk perusahaan. Aspek yang kurang menonjol adalah *Demand Conditions*, karena tingkat ekspor ke Jepang tidak banyak dipengaruhi oleh permintaan lokal. Pemerintah juga memberikan peran dengan menjalin kerjasama dengan Jepang seperti IJEPA dan AJCEP yang memberikan kemudahan berupa penghapusan tarif sehingga meningkatkan minat konsumen Jepang untuk mengimpor edamame Indonesia.

Kata Kunci: Edamame, Ekspor, Jepang, Keunggulan Kompetitif, PT Mitratani Dua Tujuh.

Indralaya, 01 Agustus 2023
Menyetujui,

Pembimbing I



Sari Mutiara Aisyah, S.IP., M.A
NIP. 199104092018032001

Pembimbing II



Cynthia Azhara Putri, S.H., M.Kn.
NIDN. 0009029110

Mengetahui,
Kepala Program Studi,



Solyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

International trade is an activity that trades goods and services between countries. PT Mitratani Dua Tujuh is a company from Indonesia that has succeeded in exporting an agricultural commodity, namely edamame, to many countries, one of which is Japan. There are many edamame producers both at home and abroad, but with its competitive advantage, PT Mitratani Dua Tujuh is able to survive as one of the regular edamame suppliers to Japan. Using theory Competitive Advantage by Michael E. Porter, researchers analyzed the competitive advantage of PT Mitratani Dua Tujuh based on Factor Conditions; Demand Conditions; Related and Supporting Industries; Firm Strategy, Structure, and Rivalry; as well as the role of Government and Opportunity in the company. The results of the study show that all aspects support increasing the company's competitive advantage, with the most prominent aspect being Factor Conditions. Trained human resources, natural resources that are in accordance with the needs of edamame growth, adequate capital, and complete infrastructure encourage the maximization of the company's product quality. The less prominent aspect is Demand Conditions, because the level of exports to Japan is not much affected by local demand. The government also provides a role by establishing cooperation with Japan such as IJEPA and AJCEP which provide convenience in the form of eliminating tariffs thereby increasing the interest of Japanese consumers to import Indonesian edamame.

Keywords: *Competitive Advantage, Edamame, Export, Japan, PT Mitratani Dua Tujuh.*

Indralaya, 01 Agustus 2023

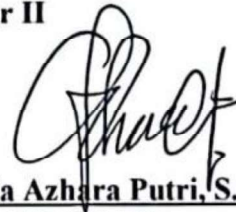
Approved by,

Advisor I



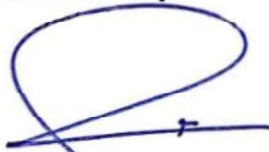
Sari Mutiara Aisyah, S.IP., M.A
NIP. 199104092018032001

Advisor II



Cynthia Azhara Putri, S.H., M.Kn.
NIDN. 0009029110

**Acknowledge by,
Head of Department,**



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya lah saya mampu menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana dalam bidang ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini, pastinya akan sangat berat bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karenanya, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT, yang senantiasa telah melimpahkan rezeki dan nikmatnya;
2. Diri saya sendiri yang telah berjuang dan berhasil sampai di titik ini;
3. Kedua orang tua saya, Bapak Dwi Prawoto, S.E., M.Si dan Ibu Maimunah Panggabean yang selalu menyemangati dan menjadi acuan utama saya dalam menyelesaikan perkuliahan dengan sebaik-baiknya;
4. Kakak dan Abang saya yakni Kak Diah, Kak Karina, Bang Siddiq, serta Bang Agung yang senantiasa selalu memberikan semangat dan dukungan kepada saya;
5. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Kepala Jurusan Hubungan Internasional;
6. Ibu Sari Mutiara Aisyah, S.IP., M.A. dan Ibu Cynthia Azhara Putri, S.H., M.Kn selaku dosen pembimbing saya yang sangat banyak membantu dalam proses penulisan skripsi saya sejak awal hingga berada di tahap ini;
7. Ibu Nurul Aulia, S.IP., M.A., dan Ibu Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., M.A., selaku dosen penguji saya yang telah banyak memberikan masukan bagi perbaikan dan penyempurnaan skripsi saya.
8. Mba Siska selaku admin dan seluruh jajaran staff FISIP Unsri yang banyak membantu saya dalam proses administrasi selama masa perkuliahan;
9. M. Rizky Ramadhan Hasibuan, S.Sos. selaku abang pertama saya di Indralaya yang telah membantu kehidupan serta perkuliahan saya hingga saya menyelesaikan skripsi ini, serta mengenalkan saya kepada keluarga IMMSU Sriwijaya.
10. Keluarga IMMSU Sriwijaya yang senantiasa menemani saya sejak saya menyentuh tanah Indralaya.

11. Teman-teman seperjuangan di IMMSU alias Sobat Ganas ku yakni Thoriq, Mora, Naufal, Khairi, Umami, Salwa, Sipa, Andri yang selalu menemani dan membantu saya dalam masa sulit maupun gabut sejak maba hingga saat ini hehehe, *see u on top!*
Let's meet again on the best version of us!
12. Zahwa, Salsa, Fani, Geraldine serta teman sejurusan yang selalu menjadi sobat ambis, nangis, pesimis, hingga kembali optimis dalam menyelesaikan skripsi dengan mental warwerwor ini. Makasih ges, lopyu banyak-banyak.

Indralaya, 10 Juli 2023

Penulis,



Amalia Khairunnisa

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1. Manfaat Penelitian Teoritis.....	8
1.4.2. Manfaat Penelitian Praktis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Kajian Pustaka.....	9
2.2. Kerangka Teori.....	13
2.2.1. Factor Conditions.....	15
2.2.2. Demand Conditions.....	16
2.2.3. Related and Supporting Industries.....	16
2.2.4. Firm Strategy, Structure, and Rivalry.....	16
2.2.5. Government (Pemerintah).....	17
2.2.6. Chance (Kesempatan).....	17
2.3. Alur Pemikiran.....	18
2.4. Argumentasi Utama.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
3.1. Desain Penelitian.....	20
3.2. Definisi Konsep.....	21
3.2.1. Keunggulan Kompetitif.....	21
3.2.2. Strategi.....	21

3.2.3.	Kegiatan Ekspor	21
3.3.	Fokus Penelitian.....	22
3.4.	Unit Analisis	24
3.5.	Jenis dan Sumber Data.....	25
3.6.	Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.6.1.	Wawancara	25
3.6.2.	Analisis Dokumen	26
3.7.	Teknik Keabsahan Data	26
3.8.	Teknik Analisis Data	27
3.8.1.	Reduksi Data	27
3.8.2.	Penyajian Data.....	28
3.8.3.	Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi	28
BAB IV	GAMBARAN UMUM	29
4.1.	Gambaran Umum PT. Mitratani Dua Tujuh.....	29
4.1.1.	Sejarah Singkat PT. Mitratani Dua Tujuh	29
4.1.2.	Profil PT. Mitratani Dua Tujuh	31
4.1.3.	Organisasi dan Manajemen	32
4.2.	Edamame	33
4.2.1.	Produk Edamame PT. Mitratani Dua Tujuh.....	34
4.3.	Kerjasama Indonesia dengan Jepang	36
4.3.1.	IJEPA (Indonesia-Japan <i>Economic Partnership Agreement</i>).....	36
4.3.2.	AJCEP (ASEAN-Japan <i>Comprehensive Economic Partnership</i>).....	37
BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN	38
5.1.	<i>Factor Conditions</i>	38
5.1.1.	Sumber Daya Manusia (SDM)	39
5.1.2.	Sumber Daya Alam	42
5.1.3.	Sumber Daya Modal.....	44
5.1.4.	Infrastruktur	45
5.2.	<i>Demand Conditions</i>	47
5.3.	<i>Related and Supporting Industries</i>	51
5.4.	<i>Firm Strategy, Structure and Rivalry</i>	56
5.4.1	<i>Firm Strategy</i>	56
5.4.2	<i>Structure</i>	57
5.4.3	<i>Rivalry</i>	58

5.5. Peran Pemerintah	60
5.6. Faktor Kesempatan	62
BAB VI PENUTUP.....	68
6.1. Kesimpulan	68
6.2. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pertumbuhan Ekspor Produk Non Migas	2
Tabel 1. 2 Produksi Kedelai Nasional	3
Tabel 1. 3 Daftar Negara Produsen Edamame	5
Tabel 1. 4 Volume Ekspor Edamame PT. Mitratani Dua Tujuh	6
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 4. 1 Profil PT. Mitratani Dua Tujuh	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Indeks Produksi Sub Sektor Pertanian	3
Gambar 2. 1 Skema <i>Porter's Diamond Model</i>	15
Gambar 2. 2 Alur Pemikiran	18
Gambar 3. 1 Fokus Penelitian	22
Gambar 4. 1 Logo PT. Mitratani Dua Tujuh	31
Gambar 4. 2 Struktur Perusahaan PT. Mitratani Dua Tujuh	33
Gambar 4. 3 Edamame Kemasan produksi PT. Mitratani Dua Tujuh.....	34
Gambar 4. 4 Mukimame produksi PT. Mitratani Dua Tujuh	34
Gambar 4. 5 Jus Edamame produksi PT. Mitratani Dua Tujuh	35
Gambar 4. 6 <i>Crispy Edamame</i> produksi PT. Mitratani Dua Tujuh.....	35
Gambar 5. 1 Grafik Tingkat Penjualan Edamame PT. Mitratani Dua Tujuh	48
Gambar 5. 2 Grafik Permintaan Edamame di Pasar Jepang.....	50
Gambar 5. 3 Sertifikat HACCP	54
Gambar 5. 4 Sertifikat Halal.....	54
Gambar 5. 5 Sertifikat Analisis	55
Gambar 5. 6 Grafik Ekspor Edamame PT. Mitratani Dua Tujuh ke Jepang.....	64

DAFTAR SINGKATAN

AJCEP	: ASEAN-Japan <i>Comprehensive Economic Partnership</i>
ASEAN	: <i>Association of Southeast Asian Nations</i>
BRC	: <i>British Retail Consortium</i>
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
HACCP	: <i>Hazard Analytical Critical Control Point</i>
IJEPA	: Indonesia-Japan <i>Economic Partnership Agreement</i>
IQF	: <i>Individual Quick Freezer</i>
PT	: Perseroan Terbatas
PTPN X	: PT Perkebunan Nusantara X
QC	: <i>Quality Control</i>
R&D	: <i>Research and Development</i>
RUPSLB	: Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
SDA	: Sumber Daya Alam
SDM	: Sumber Daya Manusia
SOP	: Standar Operasional Prosedur
WQA	: <i>Worldwide Quality Assurance</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perdagangan internasional merupakan sebuah proses perdagangan berbagai produk atas dasar kesepakatan masing-masing negara dengan tujuan memperoleh manfaat perdagangan, salah satunya peningkatan pendapatan negara (Adolf, 2009). Dengan kata lain, perdagangan internasional adalah aktifitas yang memperdagangkan barang serta jasa yang dilakukan oleh masyarakat suatu negara kepada masyarakat negara lain. Selain berdampak pada peningkatan pemasukan dan perekonomian suatu negara, perdagangan internasional juga membantu suatu negara dalam memenuhi kebutuhannya. Perdagangan internasional tentu tidak lepas dari kegiatan ekspor dan impor, dimana ekspor adalah barang/jasa hasil produksi dalam negeri yang dipasarkan ke luar negeri dan impor adalah barang/jasa hasil produksi luar negeri yang dipasarkan ke dalam negeri. Indonesia adalah salah satu negara yang telah melakukan praktik ekspor dan impor sejak lama, dengan produk impor dari berbagai komoditas salah satunya pertanian.

Pemasukan suatu negara tentu tidak hanya berasal dari satu jenis sektor saja. Ragam sumber daya alam yang dimiliki masing-masing negara menjadikan setiap negara dapat bertahan dari berbagai sektor yang mereka kembangkan, salah satunya sektor pertanian. Indonesia merupakan salah satu negara yang menjadikan sektor pertanian sebagai salah satu sumber pemasukan negaranya. Bahkan, di tengah-tengah melandanya pandemi Covid-19 yang menjadikan perekonomian Indonesia hingga dunia menurun secara drastis, sektor pertanian yang dimiliki Indonesia tetap dapat bertumbuh secara positif.

Tabel 1.1 Pertumbuhan Ekspor Produk Non Migas

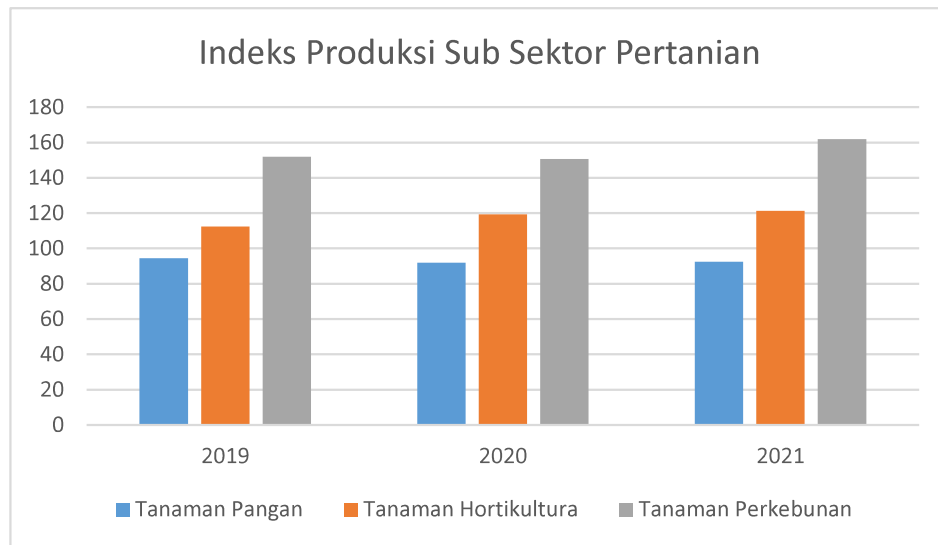
Sektor Non Migas	Pertumbuhan Ekspor Produk Non Migas (Persen)		
	2019	2020	2021
Non Migas	-4,27	-0,61	41,58
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,29	14,02	2,99
Industri Pengolahan	-2,11	2,91	35,18
Pertambangan	-14,99	-20,75	92,14
Lainnya	13,93	-25,51	49,89

Sumber: Badan Pusat Statistik, Data Pertumbuhan Ekspor.

Pada Tabel 1.1 Pertumbuhan Ekspor Produk Non Migas, terlihat bahwa sektor pertanian berhasil menjadi salah satu sektor yang mampu meningkatkan jumlah eksportnya di masa pandemi Covid-19. Data pada tabel tersebut menunjukkan persentase peningkatan ekspor produk pertanian, kehutanan dan perikanan. Pada tahun 2019, mengalami peningkatan sebesar 5,29%, kemudian semakin meningkat di tahun 2020 hingga mencapai angka 14,02% dan tetap meningkat di tahun 2021 dengan angka 2,99%. Peningkatan ini terhitung sebagai peningkatan yang cukup tinggi dibandingkan dengan sektor lain yang cenderung mengalami penurunan terutama pada tahun 2019 dan 2020 yang mencapai angka 20-25% (Badan Pusat Statistik, 2022).

Peningkatan ekspor yang dialami sektor pertanian tentunya tidak lepas dari pengaruh meningkatnya sektor pertanian nasional. Indeks produksi pertanian menunjukkan bahwa sektor pertanian pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 1,61 poin dibanding tahun sebelumnya, yakni dari 167,13 menjadi 168,74. Peningkatan ini disebabkan oleh terjadinya peningkatan indeks produksi sub sektor pertanian yaitu tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan seperti yang tertera pada grafik di bawah ini (Badan Pusat Statistik, 2022).

Gambar 1.1 Grafik Indeks Produksi Sub Sektor Pertanian



Sumber: Badan Pusat Statistik, Indikator Pertanian 2021.

Terlihat pada Gambar 1.1 Grafik Indeks Produksi Sub Sektor Pertanian, grafik indeks tanaman pangan cenderung meningkat. Indeks produksi tanaman pangan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 0,56 poin dibandingkan tahun sebelumnya, yakni dari 91,95 menjadi 92,51. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan besar pada tanaman padi, yang disusul oleh tanaman palawija dengan peningkatan sebesar 0,38 poin dibandingkan tahun sebelumnya. Pada sub sektor ini, nilai ekspor beberapa komoditas tanaman juga mengalami peningkatan pada tahun 2021, yakni beras dengan peningkatan sebesar 157,38% dan kedelai dengan peningkatan sebesar 24,16% (Direktorat Statistik Tanaman Pangan, 2022). Salah satu jenis kedelai yang diekspor Indonesia adalah edamame.

Tabel 1.2 Produksi Kedelai Nasional

Provinsi	Produksi Kedelai (ton)				
	2017	2018	2019	2020	2021
Jawa Timur	200.916	148.248	106.694	53.283	78.521
Jawa Tengah	105.553	113.673	69.269	43.530	46.860
Jawa Barat	49.261	102.056	67.967	101.177	29.183

Sumber: Kementerian Pertanian, Laporan Tahunan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian 2021.

Edamame merupakan kedelai yang termasuk ke sub sektor tanaman pangan, jenis tanaman palawija kacang-kacangan (Adellia, 2022). Pada Tabel 1.2 Produksi Kedelai Nasional, terlihat bahwa produksi kedelai Indonesia cukup fluktuatif. Dalam rentang waktu 5 tahun yakni tahun 2017 hingga 2021, produksi kedelai Indonesia tertinggi berada di tahun 2018 dengan total produksi sebesar 650.000 ton. Produksi kedelai nasional ini tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, namun daerah dengan tingkat produksi kedelai tertinggi di Indonesia adalah Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat. Berdasarkan total produksi kedelai yang dicapai tiap daerah dalam rentang waktu 2017 hingga 2021, Jawa Timur memimpin dengan jumlah produksi sebesar 587.662 ton, diikuti oleh Jawa Tengah sebesar 378.885 ton dan Jawa Barat sebesar 349.644 ton (Kementerian Pertanian, 2022).

Keunggulan produk merupakan suatu pembeda yang lebih tinggi antara suatu produk dengan produk serupa milik kompetitor, yang membuat produk tersebut menjadi superior dan memungkinkan untuk memimpin pasar (Szymanski & Henard, 2001). Memperluas penjualan produk ke pasar internasional bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Tingginya jumlah kompetitor dengan berbagai keunggulan produk serta harga yang beragam mengharuskan para calon eksportir untuk memiliki keunggulan tersendiri baik dari segi kualitas produk ataupun harga produk sehingga dapat bersaing dengan para kompetitor di pasar global.

PT. Mitratani Dua Tujuh merupakan salah satu perusahaan berlokasi di Jember yang berjalan dalam sektor pertanian. Perusahaan ini merupakan anak perusahaan dari PTPN X yang bekerjasama dengan PT Kelola Mina Laut dengan komposisi kepemilikan saham sebesar 65% oleh PTPN X dan 35% oleh PT Kelola Mina Laut (PTPN X, 2023). Telah berdiri secara legal sejak tahun 1994, PT. Mitratani Dua Tujuh

terus mengembangkan perusahaannya dan berhasil melakukan ekspor perdana edamame pada tahun 1995. Dengan berbagai inovasi serta keunggulan yang dimiliki perusahaan ini, PT. Mitratani Dua Tujuh berhasil memproduksi berbagai jenis *frozen vegetables* seperti edamame, okra, dan *sweet potatoes* beserta turunannya yakni berbagai produk olahan siap saji. Dengan edamame sebagai komoditas ekspor utamanya, perusahaan ini telah berhasil melangsungkan ekspornya ke berbagai negara seperti Belanda, Asia Tengah, Timur Tengah, Eropa, USA, Kanada, Selandia Baru, Australia, hingga Jepang (BUMN, 2020).

Tabel 1.3 Daftar Negara Produsen Edamame

Negara	Luas Area Penanaman (ha)	Produksi (ton)	Tahun
China	400.000	2.000.000	2016
Indonesia	1.417	11.202	2017
Taiwan	9.180	84.490	2018
Jepang	13.000	66.100	2019
Thailand	4.000	25.000	2022

Sumber: *Global Status of Vegetable Soybean*, Jurnal *Plants*.

Pada Tabel 1.3 Daftar Negara Produsen Edamame, terlihat bahwa negara dengan tingkat produksi edamame tertinggi adalah China, Taiwan, dan Jepang. China menjadi negara tingkat produsen edamame nomor satu di dunia dengan produksi sebanyak 2.000.000 ton dan luas area penanaman 400.000 hektar, disusul oleh Jepang dan Taiwan. Angka produksi yang dicapai Indonesia terlihat terlampau jauh dengan angka produksi negara-negara lain. Hal ini tentu menjadi suatu hal yang wajar mengingat luas area penanaman di Indonesia juga terpaut jauh dengan luas area penanaman negara lain. Namun, walaupun angka produksi dan luas area yang dimiliki Indonesia terpaut jauh, Indonesia turut menjadi salah satu eksportir edamame ke berbagai negara. Negara yang mengekspor edamame adalah China, Taiwan, Thailand, Indonesia, Vietnam, Guatemala, serta Canada. Walaupun produksi edamame Jepang terhitung tinggi yakni

mencapai 66.100 ton/tahun, Jepang tetap dikenal sebagai negara pengimpor edamame terbesar di dunia karena kebutuhan negaranya akan edamame mencapai angka 135.000 ton/tahun. Sehingga, untuk menutupi kekurangan tersebut, Jepang mengimpor edamame sebesar 77.600 ton pada tahun 2019 dan 71.100 ton pada tahun 2020 dengan empat negara pengimpor terbesar ke Jepang adalah Taiwan, Thailand, China, dan Indonesia (Nair, Somta, & Boddepalli, 2023).

PT. Mitratani Dua Tujuh menjadi perusahaan pemasok edamame yang mampu memenuhi 10% dari kebutuhan edamame di pasar internasional, bersaing dengan kompetitor dari berbagai negara. Tidak hanya bersaing dengan kompetitor dari negara lain, perusahaan ini juga bersaing dengan beberapa perusahaan lokal dengan komoditas serupa seperti PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT), namun hingga kini PT. Mitratani Dua Tujuh berhasil menempati posisi sebagai perusahaan produsen edamame terbesar di Indonesia, dengan total ekspor sebanyak 4.525,82 ton atau setara dengan 66,6% dari total ekspor edamame secara nasional yang berjumlah 6.790,7 ton (Kementerian Pertanian RI, 2020).

Tabel 1.4 Volume Ekspor Edamame PT. Mitratani Dua Tujuh

No.	Negara	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Jepang	6.071	6.685	7.131	6.688	6.714
2.	Asia (Non Jepang)	258	390	305	204	501
3.	Afrika/Timur Tengah	21	22	45	28	23
4.	Eropa	582	669	515	625	713
5.	USA	593	389	272	402	284
6.	Australia	97	103	88	67	54
7.	Kanada	127	128	82	20	-
8.	Selandia Baru	-	-	-	-	5

Sumber: PT. Mitratani Dua Tujuh.

Pada Tabel 1.4 Volume Ekspor Edamame PT. Mitratani Dua Tujuh, terlihat bahwa volume ekspor edamame ke Jepang berada di angka yang terlampaui jauh dengan negara-negara lain. PT. Mitratani Dua Tujuh telah menjadi salah satu perusahaan pemasok edamame ke Jepang sejak tahun 1995 hingga sekarang, dengan besaran ekspor sekitar 80% dari total produksi edamame yang mereka hasilkan tiap tahunnya. Data di atas menunjukkan bahwa target ekspor utama dari perusahaan ini adalah Jepang dengan angka ekspor yang mencapai lebih dari 6.000 ton tiap tahunnya.

Penulis melihat kemampuan PT. Mitratani Dua Tujuh dalam mempertahankan posisinya menjadi pemasok edamame terbanyak di Indonesia serta menjadi salah satu eksportir edamame ke Jepang di antara banyaknya kompetitor baik dari dalam maupun luar negeri ini merupakan salah satu kelebihan yang sebaiknya dapat dicontoh dan diterapkan oleh perusahaan lokal lainnya. Bahkan di tengah pandemi Covid-19 yang turut berdampak pada berbagai sektor pun, angka ekspor edamame PT. Mitratani Dua Tujuh ke Jepang tetap mengalami peningkatan. Untuk itu, penulis ingin meneliti keunggulan kompetitif apa saja yang dimiliki oleh PT. Mitratani Dua Tujuh sehingga dapat mempertahankan posisinya tersebut, terkhusus pada tahun 2019 hingga 2021.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, diperoleh rumusan masalah berupa “Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi keunggulan kompetitif yang dimiliki PT. Mitratani Dua Tujuh dalam melakukan ekspor edamame ke Jepang?”

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis keunggulan kompetitif yang dimiliki PT. Mitratani Dua Tujuh sehingga dapat melakukan ekspor edamame ke pasar global khususnya Jepang, serta mendapatkan pengetahuan lebih lanjut terkait praktik ekspor ke pasar global.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Penelitian Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu khususnya terkait praktik ekspor produk perusahaan lokal ke pasar global, serta memberikan pemahaman terkait berbagai bentuk keunggulan kompetitif dari suatu perusahaan eksportir agar dapat diterapkan oleh suatu perusahaan yang ingin melakukan ekspor produk ke pasar global juga. Penulis juga berharap penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian lainnya kelak.

1.4.2. Manfaat Penelitian Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah acuan untuk pengembangan wawasan bagi setiap pembaca serta menjadi acuan dalam melakukan praktik ekspor impor dengan menerapkan keunggulan-keunggulan kompetitif PT. Mitratani Dua Tujuh yang telah tertuang pada penelitian ini agar praktik ekspor impor dapat berjalan dengan lebih efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Adellia, V. D. (2022, April 28). *TA : BUDIDAYA EDAMAME (Glycine max (L). Merrill) YANG DITUMPANG SARI DENGAN JAGUNG MANIS UMUR 2 DAN 4 MINGGU SETELAH TANAM*. Retrieved from UPT. Perpustakaan Repository: <http://repository.polinela.ac.id/2406/>
- Adolf, H. (2009). *Aspek-Aspek Negara dalam Hukum Internasional*. Jakarta: Rajawali Press.
- Amir, M. S. (1991). *Ekspor Impor: Teori & Penerapannya*. Jakarta: Pustaka Binaman.
- Anggraeni, K. (2023, July 30). Wawancara Keunggulan Kompetitif PT. Mitratani Dua Tujuh. (A. Khairunnisa, Interviewer)
- Anggraeni, K. (2023, June 22). Wawancara Keunggulan Kompetitif PT. Mitratani Dua Tujuh. (A. Khairunnisa, Interviewer)
- Angler BioChemLab. (2023). *Tentang Angler BioChemLab*. Retrieved from Angler BioChemLab: <http://www.anglerlab.com/indonesia/aboutus.php>
- Arianty, N. (2016). *Manajemen Pemasaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Austindo Nusa Jaya. (2023). *Edamame*. Retrieved from ANJ: <https://www.anj-group.com/id/kacang-edamame>
- Avivi, Y., & Siagian, M. (2020). Kepentingan Indonesia dalam Kerja Sama Bilateral dengan Jepang Studi Kasus: Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA). *Paradigma Polistaat Vol. 3 No. 1*, 49-61.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. (2021). *Pedoman Cara Pengolahan dan Penanganan Pangan Olahan Beku yang Baik*. Retrieved from Badan Pengawas Obat dan Makanan: <https://standarpangan.pom.go.id/dokumen/pedoman/Pedoman-Cara-Pengolahan-dan-Penanganan-Pangan-Olahan-Beku-Yang-Baik.pdf>
- Badan Pusat Statistik. (2020, November 10). *Banyaknya Curah Hujan (mm) Menurut Kecamatan, Stasiun Pengukur, dan Bulan, 2019*. Retrieved from Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember: <https://jemberkab.bps.go.id/statictable/2020/11/10/202/banyaknya-curah-hujan-mm-menurut-kecamatan-stasiun-pengukur-dan-bulan-2019.html>
- Badan Pusat Statistik. (2022, October 10). *Indikator Pertanian 2021*. Retrieved from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/publication/2022/10/10/6bf975b9cd623dc14c4b1bbc/indikator-pertanian-2021.html>
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Pertumbuhan Ekspor Produk Non Migas (Persen), 2019-2021*. Retrieved from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/indicator/8/1261/1/pertumbuhan-ekspor-produk-non-migas.html>

- BUMN. (2020, October 01). *Menkop dan UKM Lepas Ekspor Edamame PT Mitratani Dua Tujuh*. Retrieved from BUMN: <https://bumn.go.id/post/menkop-dan-ukm-lepas-ekspor-edamame-pt-mitratani-dua-tujuh>
- Caesar, E. (2021, September 27). *PT Mitratani Dua Tujuh Kini Memiliki Pelatih Tempat Kerja Bertaraf Internasional*. Retrieved from PT. Mitratani Dua Tujuh: <https://mitratani27.co.id/informasi/pt-mitratani-dua-tujuh-kini-memiliki>
- Chariri, A. (2009). Landasan Filsafat dan Metode Penelitian Kualitatif. *Workshop Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (p. 9). Semarang: Laboraturium Pengembangan Akutansi (LPA), Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Craig, J. C., & Grant, R. M. (1996). *Strategic Management*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Darsono, T. A., Hakim, D. B., & Rindayati, W. (2015). THE IMPACT ANALYSIS OF ASEAN-JAPAN COMPREHENSIVE ECONOMIC PARTNERSHIP (AJCEP) FOR TRADE FLOW AND ECONOMIC GROWTH'S CONVERGENCE. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan, Vol 4 No 1*, 94-111.
- Direktorat Statistik Tanaman Pangan, H. d. (2022). *Indikator Pertanian 2021*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Efriady, D. (2021, January 11). *PERTUMBUHAN DAN HASIL KEDELAI EDAMAME(Glycine Max (L.) Merril) PADA BERBAGAI JARAK TANAM*. Retrieved from e-Skripsi Universitas Andalas: <http://scholar.unand.ac.id/65110/>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 33-54.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 33-54.
- Fitrah, M., & Luthfiah. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher).
- FTA Center. (2008, January 2). *IJEPA*. Retrieved from FTA Center: <https://ftacenter.kemendag.go.id/ijepa>
- FTA Center. (2019). *Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA)*. Retrieved from FTA Center: <https://ftacenter.kemendag.go.id/cfind/source/files/indonesia---japan-economic-partnership-agreement-ijepa1.pdf>
- FTA Center. (2022, February 01). *AJCEP*. Retrieved from FTA Center: <https://ftacenter.kemendag.go.id/ajcep>
- Fuad, M., & Suryanto, A. (2023). Predicting the Mediating Impact of Consumer Preferences in Relation to Product Quality, Price, Promotion on Purchasing Decisions on Minaku Edamame Products Pt Kelola Agro Makmur. *International Journal of Advanced Engineering and Management Research Vol 8 No 3*, 107-119.

- Hadi, S. (2016). Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan; Jilid 22, Nomor 1*, 74-79.
- Hamidi. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.
- Idris, S., Walidin, W., & ZA, T. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press.
- Japan Machinery Center for Trade and Investment. (2008). *ASEAN-JAPAN ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT (AJCEP)*. Retrieved from JMC: https://www.jmcti.org/trade/bull/epa/data/epa_2-3.pdf
- Kedutaan Besar Jepang di Indonesia. (2023, May 26). *Hubungan Bilateral*. Retrieved from Kedutaan Besar Jepang di Indonesia: https://www.id.emb-japan.go.jp/birel_id.html
- Kementerian Pertanian. (2022). *Laporan Tahunan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian 2021*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Kementerian Pertanian RI. (2020). *Mentan SYL Ajak Pelaku Usaha Lipat Gandakan Ekspor Edamame asal Jember*. Retrieved from Kementerian Pertanian Republik Indonesia: <https://www.pertanian.go.id/home/?show=news&act=view&id=4148>
- Kimoto, H. (2020, March 2). *Plenty of stock despite panic buying of foods, toilet paper in Japan: producers*. Retrieved from The Mainichi, Japan's National Daily: <https://mainichi.jp/english/articles/20200302/p2a/00m/0na/004000c>
- Kurniasanti, S. A., Sumarwan, U., & Kurniawan, B. P. (2014). ANALISIS DAN MODEL STRATEGI PENINGKATAN DAYA SAING PRODUK EDAMAME BEKU. *Jurnal Manajemen dan Agribisnis, Vol. 11 No. 3*.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. , cetakan ke-26, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Nair, R., Somta, P., & Boddepalli, N. V. (2023). Global Status of Vegetable Soybean. *Plants*, 1-22.
- Pakpahan, M. (2016). *Manajemen Pemasaran*. Medan: CV. Rural Development Service.
- Pemerintah Kabupaten Jember. (2023). *Geografis dan Topograf*. Retrieved from Pemerintah Kabupaten Jember: <https://www.jemberkab.go.id/selayang-pandang/geografis-dan-topografi/#:~:text=Iklim%20di%20Kabupaten%20Jember%20adalah,1.969%20mm%20sampai%203.394%20mm>.
- Portal Informasi Indonesia. (2021, August 10). *Lagi, Pemerintah Terbitkan Lima Kebijakan Perdagangan Bebas*. Retrieved from Indonesia.go.id Portal Informasi Indonesia: <https://www.indonesia.go.id/kategori/editorial/3096/lagi-pemerintah-terbitkan-lima-kebijakan-perdagangan-bebas>
- Porter, M. E. (1998). *The Competitive Advantage of Nations*. Harvard Business Review.
- Prayoga, A. (2019). IMPLEMENTASI MODEL BERLIAN PORTER DALAM PENYUSUNAN ARSITEKTUR STRATEGIK UNTUK PENGEMBANGAN

- PEMBIAYAAN PERTANIAN PADA BMT. *Journal of Halal Product and Research*, 86-105.
- PT. Mitratani Dua Tujuh. (2017). *Profil*. Retrieved from PT. Mitratani Dua Tujuh: mitratani27.co.id/profil/
- PT. Mitratani Dua Tujuh. (2017, September 23). *PT. Mitratani Dua Tujuh Tingkatkan Kualitas Internal Auditor*. Retrieved from PT. Mitratani Dua Tujuh: <https://mitratani27.co.id/informasi/pt.-mitratani-dua-tujuh-tingkatkan-kualitas>
- PTPN X. (2023). *Anak Perusahaan PTPN X*. Retrieved from PTPN X: <http://ptpn10.co.id/page/unit-usaha#anak-perusahaan>
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. (2021, August 10). *VARIETAS DAN PERBENIHAN EDAMAME SESUAI STANDART OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)*. Retrieved from Cyber Extension: <http://cybex.pertanian.go.id/artikel/98594/varietas-dan-perbenihan-edamame-sesuai-standart-operasional-prosedur-sop/>
- Samsu, S. H. (2000). *Membangun Agroindustri Bernuansa Ekspor Dari Kedelai Jepang (Edamame) ke Sayur-Mayur Beku*. Jakarta: PT Mitratani Dua Tujuh Jember.
- Seidman, I. (2019). *Interviewing as Qualitative Research*. New York: Teachers College Press.
- Shanmugasundaram, S., Nair, R. M., Yan, M. R., & Palada, M. C. (2015). Vegetable Soybean (Edamame). In K. V. Peter, & P. Hazra, *Handbook of Vegetables* (pp. 521-555). USA: Houston, TX: Studium Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Szymanski, D. M., & Henard, D. H. (2001). Customer Satisfaction: A Meta-Analysis of the Empirical Evidence. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 16-35.
- Vlados, C. (2019). Porter's Diamond Approaches and the Competitiveness Web. *International Journal of Business Administration*, 36.
- Wardani, D. K., Marimin, & Kasutjianingati. (2015). STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS UNTUK PASAR INTERNASIONAL MELALUI PENERAPAN MANAJEMEN KUALITAS TOTAL: PEMBELAJARAN DARI PRODUK EDAMAME BEKU. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, Vol.12 No.1, 36-45.
- Wen-Cheng, W., Chien-Hung, L., & Ying-Chien, C. (2011). Types of Competitive Advantage and Analysis. *International Journal of Business and Management*, 100-104.
- Worldwide Quality Assurance. (2023). *WQA Home*. Retrieved from WQA: <https://wqa.co.id/>